

HSQ-031	Nama Dokumen Pedoman Penanganan Ketidaksesuaian Produk dalam Lingkup Produksi Internal	Approved	Checked	Prepared
		Togasaki	Suhendi	Santoso

1. Lingkup Penerapan	1 Prosedur ini berlaku untuk seluruh ketidaksesuaian (cacat) produksi yang terjadi selama proses manufaktur produk di HKI.
2. Tujuan	<p>1 Perbaikan dan Peningkatan Kualitas</p> <p>2 Pencegahan Terulangnya Masalah</p> <p>3 Peningkatan Efisiensi</p>
3. Detail	<p>Apabila selama proses kerja di dalam pabrik ditemukan ketidaksesuaian (termasuk dugaan ketidaksesuaian), maka wajib dilakukan pelaporan, penanganan, dan verifikasi sesuai dengan prosedur yang tercantum di bawah ini.</p> <p>1 Ketidaksesuaian yang ditemukan dilaporkan kepada ketua regu. Jika ketua regu menilai bahwa masalah tersebut dapat diselesaikan di dalam departemennya sendiri dan tidak memerlukan koordinasi lintas departemen, maka ia dapat langsung memberikan instruksi penanganan.</p> <p>2 Jika ketidaksesuaian yang terjadi merupakan tanggung jawab departemen lain, atau berdampak pada departemen lain sehingga memerlukan koordinasi lintas departemen, maka laporan disampaikan secara berjenjang kepada Kepala Divisi → Manajer Departemen → Kepala Pabrik untuk memperoleh arahan dan instruksi penanganan.</p> <p>3 Manajer Departemen dan Kepala Pabrik memberikan instruksi penanganan (termasuk penunjukan departemen yang bertanggung jawab, rincian tindakan, dan hal-hal yang perlu dikonfirmasi) dengan merujuk pada kasus serupa di masa lalu dan informasi teknis yang relevan.</p> <p>4 Departemen yang diberi tanggung jawab pelaksanaan wajib melaksanakan tindakan sesuai instruksi, melakukan verifikasi hasil, dan meminta konfirmasi akhir dari Departemen Inspeksi (dapat dilakukan secara lisan). Jika terdapat hal-hal yang tidak dapat diverifikasi di tingkat departemen pelaksana atau terdapat keraguan, wajib untuk melaporkannya tanpa pengecualian.</p> <p>5 Departemen Inspeksi, setelah menerima laporan dari departemen pelaksana, wajib melakukan pemeriksaan secara menyeluruh, tidak hanya pada area yang telah ditangani, tetapi juga pada area terkait, guna memastikan tidak ada bagian yang terlewat dalam proses verifikasi.</p> <p>6 Jika hasil verifikasi dinyatakan OK, maka informasi disampaikan kepada departemen pelaksana dan proses dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Namun, apabila terdapat item yang tidak memenuhi (NG), maka hal tersebut harus diinformasikan kepada departemen pelaksana dan departemen terkait, serta proses dikembalikan ke langkah pertama (1) untuk dilakukan penanganan ulang.</p> <p>7 Departemen Inspeksi wajib merangkum isi ketidaksesuaian, departemen yang bertanggung jawab, dan rincian tindakan perbaikan ke dalam formulir terlampir 'Laporan Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan di Dalam Pabrik'. Selanjutnya, Departemen Inspeksi memberikan instruksi kepada departemen yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tindakan, serta menginstruksikan kepada departemen terkait untuk mengisi informasi yang diperlukan seperti jumlah jam kerja perbaikan dan data relevan lainnya.</p> <p>8 Departemen yang bertanggung jawab wajib merumuskan dan melaksanakan tindakan perbaikan, lalu melaporkan hasil pelaksanaannya dalam 'Rapat Mutu' untuk mendapatkan persetujuan dari Kepala Pabrik</p>

Dibuat	2025_1	Alasan :	Revisi 3.	Alasan :
Revisi 1.		Alasan :	Revisi 4.	Alasan :
Revisi 2.		Alasan :	Revisi 5.	Alasan :